

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat delapan ruas jalan dan tiga simpang yang dikaji di Kawasan Pasar Pasir Gintung. Hasil dari identifikasi masalah menunjukkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Pasir Gintung rendah yang ditunjukkan dengan kinerja ruas jalan terendah yaitu Jalan Imam Bonjol Segmen 2 dengan derajat kejenuhan 0,87, kecepatan perjalanan 18,85 km/jam dan kepadatan sebesar 109,95 smp/km. Kinerja simpang terendah yaitu Simpang 3 Jalan Imam Bonjol-Jalan Pisang dengan derajat kejenuhan sebesar 0,90, peluang antrian sebesar 32-64 % dan tundaan sebesar 15,53 det/smp.
2. Parkir *on street* di Kawasan Pasar Pasir Gintung terdapat pada Jalan Imam Bonjol Segmen 2, Jalan Pisang Segmen 1, Jalan Pisang Segmen 2 dan Jalan Durian. Parkir *on street* ini tidak mencukupi bagi pengunjung pasar dan dapat mengganggu kelancaran lalu lintas. Banyaknya masyarakat menyebabkan masyarakat parkir di badan jalan sehingga mengganggu kenyamanan pejalan kaki. Pada Kawasan ini belum tersedianya fasilitas pejalan kaki, dari hasil analisis diperlukan pembuatan trotoar dan fasilitas penyeberangan *zebracross* dan pelikan.
3. Usulan alternatif pemecahan dalam penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Pasir Gintung yang dapat diterapkan yaitu:
 - a. Parkir
Usulan yang akan diterapkan yaitu pemindahan parkir di Jalan Imam Bonjol Segmen 2, Jalan Pisang Segmen 1 dan Jalan Durian dengan kebutuhan luas lahan parkir *off street* motor 154 m² dan mobil 305 m². Pemindahan parkir ini dilakukan pada lahan belakang pasar dengan luas 1086 m². Sedangkan untuk parkir *on*

street pada Jalan Pisang Segmen 2 dilakukan penataan parkir dengan mengubah yang semula di kedua sisi jalan menjadi parkir *on street* di satu sisi jalan.

b. Pedagang Kaki Lima

Usulan yang akan diterapkan yaitu pemindahan, pemusatan, atau merelokasikan semua pedagang kaki lima yang ada di badan jalan ke dalam Pasar Pasir Gintung lantai 2. Pasir Gintung lantai 2 memiliki luas sebesar 1858 m² maka akan diadakan pengadaan los dengan meja dan kios.

c. Pejalan Kaki

Usulan yang akan dilakukan yaitu pembuatan trotoar yang sebelumnya belum difasilitasi dengan lebar trotoar 1,55 meter pada Jalan Imam Bonjol Segmen 2 dan Jalan Imam Bonjol Segmen 1, lebar trotoar 1,54 meter di Jalan Pisang Segmen 1 dan Segmen 2 serta lebar trotoar 1,03 pada Jalan Durian dan Jalan Manggis. Selain itu, perlu diadakan fasilitas penyeberangan jalan berupa *zebra cross* di ruas Jalan Imam Bonjol Segmen 2.

d. Penerapan Sistem Satu Arah

Penerapan sistem satu arah dilakukan pada Jalan Pisang Segmen 2 dan Jalan Durian. Dengan alur masuk pada ruas Jalan Durian dan alur keluar pada ruas Jalan Pisang Segmen 2.

e. Pembatasan Volume Kendaraan pada Jam Sibuk

Pembatasan kendaraan angkutan barang dilakukan di ruas Jalan Imam Bonjol Segmen 1 dan Jalan Imam Bonjol Segmen 2 yang diterapkan pada jam sibuk pukul 06.00-08.00.

4. Perbandingan kinerja ruas maupun kinerja simpang setelah dilakukan usulan mendapatkan hasil terbaik, seperti derajat kejenuhan ruas Jalan Imam Bonjol Segmen 2 turun dari 0,87 menjadi 0,64 dan Kecepatan naik dari 18,85 km/jam menjadi 31,31 km/jam dan kepadatan turun dari 109,95 smp/km menjadi 57,73 smp/km. Sedangkan untuk Simpang 3 Jalan Imam Bonjol-Jalan Pisang derajat kejenuhan turun dari 0,90 menjadi 0,76, dan peluang antrian turun dari 32-64 % menjadi 23-47 % serta tundaan turun dari 15,53 det/smp menjadi 12,62 det/smp.

6.2. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan saran dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* ke parkir *off street* lahan belakang Pasar Pasir Gintung. Serta diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penambahan lokasi parkir *off street* mengingat lahan yang terbatas.
2. Perlu dilakukan relokasi Pedagang Kaki Lima yang ada di badan jalan ke dalam Pasar Pasir Gintung agar pedagang terpusat dalam satu tempat dalam rangka mendukung kegiatan revitalisasi Pasar Pasir Gintung.
3. Perlu diusulkan fasilitas penyeberangan untuk Jalan Imam Bonjol Segmen 2 dan pembuatan trotoar.
4. Perlu dilakukan penambahan perlengkapan jalan untuk mengoptimalkan rekomendasi yang diusulkan.

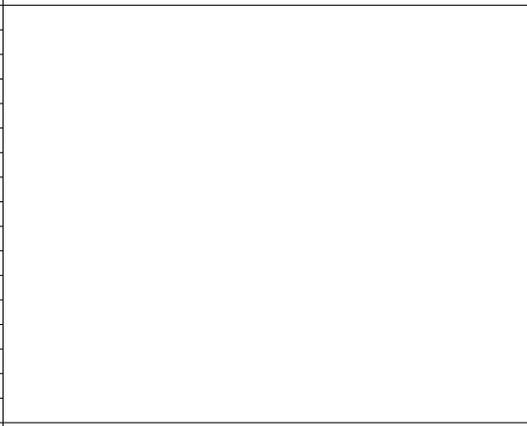
DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Grisela Nurinda, Sigit, P., & Malkamah Siti. (2019). Hubungan Volume Kecepatan dan Kepadatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Padjajaran (Ring Road Utara), Sleman. *Teknisia*.
- Arrang, A. T., & Rangan, P. R. (2020). Arus Lalu Lintas, Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Dalam Kota Rantepao. *Journal Dynamic Saint*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2023*.
- Bermawi, Y., A. Latif, M. A., Bosky, N., Muji, A., Wahyudi, M. D., & Permatalia, W. (2022). Kontribusi Kendaraan Pribadi Terhadap Kemacetan Jalan Perkotaan (Studi Kasus di Kota Palembang). *Pilar Jurnal Teknik Sipil*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*.
- Ditjen Bina Marga. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*.
- Eddi, Cardova, C., & Boing, R. C. (2020). Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Bambu Kuning Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*.
- Haradongan, F. (2019). Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Simpang Perawang-Minas Kabupaten Siak. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*.
- Hermawan, B. A. (2016). Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan CBD Kota Bekasi. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Kementerian PUPR. (2014). *Peraturan Menteri PUPR Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. *Kementerian PUPR*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. *Jakarta*.
- Lestari, F., & Pramita, G. (2020). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*.
- Munawar, A. (2004). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Beta Offset.
- Nurlisa Ginting, & Selamat Sejahtera. (2019). Elemen Sirkulasi Dan Parkir Pada Penataan Koridor Jamin Ginting-Brastagi. *Jurnal Koridor*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Jaringan Jalan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas*.
- Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. (2023). *Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Di Wilayah Studi Kota Bandar Lampung Tim PKL Kota Bandar Lampung Angkatan XLII*. PTDI-Press.
- Risdiyanto. (2014). Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas: Teori dan Aplikasi. In *Rekayasa & Manajemen Lalu Lintas*.
- Sulastio, B. S., Anggono, H., & Putra, A. D. (2021). Sistem Informasi Geografis Untuk Menentukan Lokasi Rawan Macet Di Jam Kerja Pada Kota Bandarlampung Pada Berbasis Android.
- Supriyanto. (2019). Analisis Kebutuhan Fasilitas Pelengkap Jalan Bagi Pejalan Kaki Di Jalan Jaksa Agung Suprpto. *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*.
- Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung. (2018). *PERDA Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Ketenteraman Masyarakat Dan Ketertiban Umum*.
- Wijanarko, I., & Ridlo, M. A. (2019). Faktor-Faktor Pendorong Penyebab Terjadinya Kemacetan Studi Kasus : Kawasan Sukun Banyumanik Kota Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Survei Inventarisasi

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD									
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN									
	TIM PKL KOTA BANDAR LAMPUNG 2023									
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG						
Node	Awal									
	Akhir									
Klasifikasi Jalan	Status									
	Fungsi									
Tipe Jalan										
Model Arus (Arah)										
Panjang Jalan		(m)								
Lebar Jalan Total		(m)								
Jumlah	Lajur									
	Jalur									
Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)								
Lebar Per Lajur		(m)								
Median		(m)								
Trottoar	Kiri	(m)								
	Kanan	(m)								
Bahu Jalan	Kiri	(m)								
	Kanan	(m)								
Drainase	Kiri	(m)								
	Kanan	(m)								
Kondisi Jalan										
Jenis Perkerasan										
Tata Guna Lahan										
Klasifikasi Hambatan Samping										
Luas Kerusakan Jalan		(m ²)								
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah									
	(m)									
Rambu	Jumlah									
	Kesesuaian									
	Kondisi									
Parkir on Street										
Marka		Kondisi								

Lampiran 2 Formulir Survei Pencacahan Lalu Lintas



Nama Ruas

REKAPITULASI SURVEI PENCACAHAN LALU LINTAS

(A)



(B)



PTDI-STTD

TIME SLICE		KENDARAAN BERMOTOR												KENDARAAN
Jam	Menit	MP (Mobil Penumpang)					KS (Kendaraan Sedang)		BB (Bus Besar)	TB (Truk Besar)		Truk Gandang	KTB	
		Sepeda Motor	Mobil	MPU	Pick Up	Mobil Box	Bus Kecil	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar	Truk Gandang	KTB
05.00 - 06.00	05.00 - 05.15													
	05.15 - 05.30													
	05.30 - 05.45													
06.00 - 07.00	05.45 - 06.00													
	06.00 - 06.15													
	06.15 - 06.30													
07.00 - 08.00	06.30 - 06.45													
	06.45 - 07.00													
	07.00 - 07.15													
08.00 - 09.00	07.15 - 07.30													
	07.30 - 07.45													
	07.45 - 08.00													
09.00 - 10.00	08.00 - 08.15													
	08.15 - 08.30													
	08.30 - 08.45													
10.00 - 11.00	08.45 - 09.00													
	09.00 - 09.15													
	09.15 - 09.30													
11.00 - 12.00	09.30 - 09.45													
	09.45 - 10.00													
	10.00 - 10.15													
12.00 - 13.00	10.15 - 10.30													
	10.30 - 10.45													
	10.45 - 11.00													
13.00 - 14.00	11.00 - 11.15													
	11.15 - 11.30													
	11.30 - 11.45													
14.00 - 15.00	11.45 - 12.00													
	12.00 - 12.15													
	12.15 - 12.30													
15.00 - 16.00	12.30 - 12.45													
	12.45 - 13.00													
	13.00 - 13.15													
16.00 - 17.00	13.15 - 13.30													
	13.30 - 13.45													
	13.45 - 14.00													
17.00 - 18.00	14.00 - 14.15													
	14.15 - 14.30													
	14.30 - 14.45													
18.00 - 19.00	14.45 - 15.00													
	15.00 - 15.15													
	15.15 - 15.30													
19.00 - 20.00	15.30 - 15.45													
	15.45 - 16.00													
	16.00 - 16.15													
20.00 - 21.00	16.15 - 16.30													
	16.30 - 16.45													
	16.45 - 17.00													
TOTAL (Kendaraan)	17.00 - 17.15													
	17.15 - 17.30													
	17.30 - 17.45													
	17.45 - 18.00													
	18.00 - 18.15													
	18.15 - 18.30													
	18.30 - 18.45													
	18.45 - 19.00													
	19.00 - 19.15													
	19.15 - 19.30													
	19.30 - 19.45													
	19.45 - 20.00													
	20.00 - 20.15													
	20.15 - 20.30													
	20.30 - 20.45													
	20.45 - 21.00													

Lampiran 3 Formulir Survei *Moving Car Observer* (MCO)

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT-STTD PRAKTEK KERJA LAPANGAN 2023 TIM PKL KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2023/2024	MOVING CAR OBSERVED (MCO)													
Surveyor Panjang Node awal Node akhir Jalan															
Pengamatan : Berangkat (A-B)															
Kendaraan yang Berlawanan (M)					Kendaraan yang Disalip (O)					T		T	Keterangan Hambatan	Panjang Lintasan (km)	
Putaran	Jenis Kendaraan				Jumlah Kendaraan	Jenis Kendaraan				Jumlah Kendaraan	Waktu Perjalanan (menit)	Waktu Perjalanan (Detik)			Waktu Hambatan (detik)
Ke	MP	KS	SM	KTB		MP	KS	SM	KTB		MP	KS			SM
1															
2															
3															
4															
5															
6															
Pengamatan : Kembali (B-A)															
Kendaraan yang Berlawanan (M)					Kendaraan yang Disalip (O)					T		T	Keterangan Hambatan	Panjang Lintasan (km)	
Putaran	Jenis Kendaraan				Jumlah Kendaraan	Jenis Kendaraan				Jumlah Kendaraan	Waktu Perjalanan (menit)	Waktu Perjalanan (Detik)			Waktu Hambatan (detik)
Ke	MP	KS	SM	KTB		MP	KS	SM	KTB		MP	KS			SM
1															
2															
3															
4															
5															
6															
Keterangan Hambatan :															
LL - Lampu Lalu Lintas (APILL)					KM - Ada Kendaraan Mogok/Berhenti Ditengah Jalan					OM - Ada Penyebrangan/Orang Menyebrang					
KC - Kecelakaan Lalu Lintas					BP - Bus Menaikan/Menurunkan Penumpang					PD - Ada Kendaraan Parkir Double/Sembarangan					
					MC - Lalu Lintas Macet Tanpa Diketahui Penyebab Utamanya					Lain-lain harap dituliskan					

Lampiran 4 Formulir Survei Pejalan Kaki

	FORMULIR SURVEI PEJALAN KAKI SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2023/2024													
Jalan Waktu	:		:		:		:		:					
Jam Sibuk	:		:		:		:		:					
	:		:		:		:		:					
Waktu 15 menit	Menyusuri Kanan	Menyusuri Kiri	Menyeberang	Jumlah Kendaraan	Waktu 15 menit	Menyusuri Kanan	Menyusuri Kiri	Menyeberang	Jumlah Kendaraan	Waktu 15 menit	Menyusuri Kanan	Menyusuri Kiri	Menyeberang	Jumlah Kendaraan
06.00 - 06.15					11.00 - 11.15					16.00-16:15				
06.15 - 06.30					11.15 - 11.30					16:15-16:30				
06.30 - 06.45					11.30 - 11.45					16:30-16:45				
06.45 - 07.00					11.45 - 12.00					16:45-17:00				
07.00 - 07.15					12.00 - 12.15					17:00-17:15				
07.15 - 07.30					12.15 - 12.30					17:15-17:30				
07.30 - 07.45					12.30 - 12.45					17:30-17:45				
07.45 - 08.00					12.45 - 13.00					17:45-18:00				
Jumlah					Jumlah					Jumlah				
Rata-rata					Rata-rata					Rata-rata				

